

Analisis manajemen lokakarya mini di Puskesmas Sukajadi dan Puskesmas Lais Kab. Musi Banyuasin th. 2001

Nurman, Ardani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=11492&lokasi=lokal>

Abstrak

Belum optimalnya manajemen lokakarya mini di puskesmas dicerminkan dengan proses perencanaan yang belum tersusun dengan baik dan pelaksanaan dari lokakarya mini yang belum teralur dengan frekwensi pelaksanaan lokakarya mini yang tidak teljadwal sesuai dengan petunjuk pedoman lokakarya mini puskesmas, yang akhirnya evaluasi dari lokakarya mini itu sendiri tidak dapat dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran proses manajemen lokakarya mini puskesmas dan faktor-faktor yang melatar-belakangi proses manajemen lokakarya mini puskesmas itu sendiri. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam pada pimpinan puskesmas dan staf yang terkait seperti kepala tata usaha, koordinator komunikasi puskesmas Sukajadi dan Lais di Kabupaten Musi Banyuasin serta observasi proses manajemen lokakarya mini yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di puskesmas Sukajadi proses lokakarya mini puskesmas telah berjalan dengan baik sesuai dengan buku pedoman lokakarya mini puskesmas. Hal ini terlihat dari perencanaan tingkat puskesmas (PTP) dan perencanaan jadwal serta perencanaan frekwensi kegiatan lokakarya mini sudah dibuat yang melibatkan seluruh staf pada waktu menyusun perencanaan tingkat puskesmas. Dari hasil evaluasi lokakarya mini tampak bahwa kebersamaan dan kerjasama tim telah berjalan dengan baik, sehingga beban kerja jauh berkurang. Sementara di puskesmas Lais proses lokakarya mini puskesmas tidak berdasarkan buku panduan lokakarya mini puskesmas. Ini terlihat bahwa perencanaan tidak disusun sewaktu-waktu dan perencanaan tingkat puskesmas (PTP) juga tidak dibuat sehingga kegiatan lokakarya mini tidak sesuai dengan pedoman lokakarya mini puskesmas yang ada. Pelaksanaan lokakarya mini puskesmas itu sendiri tidak memberikan hasil yang dapat meningkatkan cakupan program-program puskesmas. Analisa hambatan dan pemecahan masalah serta pembuatan rencana kerja bulan berikutnya, yang akhirnya evaluasi pelaksanaan lokakarya mini itu tidak bisa dilakukan penilaian akan kemajuan program bulan sebelumnya. Hasil penelitian ini menyarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin: untuk melakukan perencanaan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan ke puskesmas yang belum menjalankan manajemen puskesmas termasuk lokakarya mini puskesmas, pembinaan oleh kepala puskesmas yang telah berhasil dalam menjalankan manajemen ke puskesmas sekitarnya yang belum baik manajemennya dalam rangka memperlancar proses transformasi pendidikan manajemen puskesmas dan lokakarya mini. Bagi puskesmas Lais disarankan membuat perencanaan tingkat puskesmas (PTP) dan perencanaan manajemen lokakarya mini puskesmas yang sesuai dengan buku pedoman lokakarya mini, tentukan jadwal lokakarya mini yang telah ditetapkan, mengadakan studi banding ke puskesmas lain yang telah berhasil dalam manajemen puskesmas baik dalam kabupaten maupun lain kabupaten untuk mencari masukan untuk perbaikan manajemen puskesmas dan lokakarya mini. Untuk puskesmas Sukajadi agar memperlakukan atau meningkatkan intensitas manajemen puskesmas dan lokakarya mini yang telah ada agar kelangsungan fungsi manajemen itu tetap berjalan.

Small workshop management in public health center (PHC) is not optimum as reflected not well

arranged, implementation irregular and unscheduled time as suggested in the guideline of small workshop in public health center, finally, small workshop couldn't evaluation. This study is to find out why the small workshop management is not optimum, it has the aim to show describe management process of small workshop in public health center and determinant factors. The method of the research is qualitative by in-depth interview with the public health center chief and staffs in Sukajadi and Lais public health center, and observation to small workshop management process. The result of this study shows that small workshop in Sukajadi public health center have been realization as well as, appropriate with the small workshop guideline. This could be showed at PHC level planning (PTP), schedule planning, and small workshop frequencies planning_ which have made at the same time, all PHC staffs has been participated when the prepare of PHC level planning. The result of small workshop evaluated, togetherness and teamwork was well applied, so that it can decrease of workload. On the contrary, small workshop in Lais public health center is not based to the small workshop guideline, this could be showed at planning is not prepare in the beginning of this year and not prepare of PHC level planning, so that small workshop was not appropriated with small workshop guideline. Small workshop in Lais PHC is not collective, because not increase of PHC programs scope, trouble analysis, and problem solving. Small workshop was not evaluated program for the progress of the month before. The results of this research is suggest to chief of Health Office Musi Banyuasin to implementation of technical guidance plan from health office to PHC, include the small workshop and establishment by chief PHC. To Lais PHC is recommendation to make PI-IC level planning and PHC management planning of small workshop that _was appropriate with small workshop guideline, discipline of small workshop schedule, comparative study to PHC has been progress in the management in the other municipalities. For Sukajadi public health center to maintain or improve of PHC management and small workshop so that survival of the management function will be exist.